

**PERILAKU KEPATUHAN KONSUMSI TTD PADA IBU HAMIL ANEMIA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BANJAREJO**

**SUKMAWATI AULIA ROHMA-25000119140334
2023-SKRIPSI**

Puskesmas Banjarejo merupakan salah satu puskesmas di Kabupaten Blora yang kasus anemianya melonjak khususnya pada ibu hamil dari 258 kasus pada tahun 2019 menjadi 406 kasus pada tahun 2022. Program suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD) oleh pemerintah sebagai upaya penanggulangan masalah anemia sangat bergantung pada kepatuhan konsumsinya. Kajian ini bermaksud guna menelaah faktor yang berkaitan dengan perilaku kepatuhan konsumsi TTD pada ibu hamil anemia di area kerja Puskesmas Banjarejo, Blora. Kajian ini memakai deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif dan desain studi *cross sectional*. Populasi pada kajian ini ialah 201 ibu hamil anemia yang bertempat tinggal di area kerja Puskesmas Banjarejo. Pemilihan sampel menggunakan perhitungan rumus *lemeshow* dengan teknik *proporsional sampling* menggunakan kriteria inklusi ibu yang hamil anemia hingga bulan Mei 2023 dan bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Banjarejo sehingga didapatkan sampel sejumlah 73. Instrumen penelitian yaitu kuesioner melalui metode wawancara. Penelitian dilakukan pada bulan Juni-Juli 2023. Hasilnya menguraikan bahwasanya muncul hubungan antara pengetahuan (*p value*: 0,000), *perceived barriers* (*p value*: 0,000), *self-efficacy* (*p value*: 0,000) dengan perilaku kepatuhan konsumsi TTD pada ibu hamil anemia di area kerja Puskesmas dan tak ada hubungan antara usia ibu (*p value*: 0,451) dan *perceived susceptibility* (*p value* 0,079) dan *perceived benefit* (*p value*: 0,199). Kesimpulan: *perceived barriers*, *self-efficacy* serta pengetahuan menjadi variabel yang berhubungan terhadap perilaku kepatuhan konsumsi TTD pada ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Banjarejo.

Kata kunci: Kepatuhan; tablet tambah darah; ibu hamil; anemia